

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN PENYESUAIAN DIRI DENGAN PENERIMAAN DIRI PADA NARAPIDANA REMAJA DI LAPAS PEKANBARU

Oleh

JUMAITINA

Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Abstrak

Penerimaan diri dalam kehidupan merupakan proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri dan tuntutan lingkungan, dari beberapa teori penerimaan diri dijelaskan bahwa orang yang dapat menerima dirinya adalah individu yang memiliki kesadaran terhadap karakteristik yang ada pada dirinya, dan ia mampu hidup dengan karakteristik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerimaan diri pada narapidana remaja melalui dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri.. Dalam penelitian ini, sampel yang akan dikenakan adalah narapidana remaja yang berada di Lapas Pekanbaru yang berjumlah 65 orang. Skala dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah aitem yang disusun berdasarkan komponen dukungan keluarga oleh Sarafino, Skala penyesuaian diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah aitem yang disusun berdasarkan teori Schneiders, sedangkan skala penerimaan diri adalah aitem yang disusun berdasarkan ciri-ciri penerimaan diri oleh Sheerer. Adapun hipotesisnya adalah ada hubungan dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri dengan penerimaan diri narapidana. Metode analisis data menggunakan teknik korelasi regresi ganda. Hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara dukungan keluarga dan penyesuaian diri dengan penerimaan diri sebesar 0,821, dengan signifikansi $p=0,000$ ($p<0,05$) Hal ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri dengan penerimaan diri narapidana di Lapas Pekanbaru.

Kata-Kunci: *Dukungan keluarga, penyesuaian diri, penerimaan diri, narapidana*

UIN SUSKA RIAU